

TARIK MENARIK KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN

Mohamad Aziz¹, Al Maimunah², Alif Laila³, Anis Fauzi⁴

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

E-mail: mazis0508@gmail.com; almaimunah1903@gmail.com;
alipp.la23@gmail.com; anis.fauzi@uinbanten.ac.id

Abstract

A leader is a person who has the ability to lead meaning that he has the ability to influence other people or groups without revealing the form of reason. Leadership in education has a very important role, because the leader is the controller and determinant of the direction that can determine the achievement or not of educational goals. In managing his leadership a leader must understand management because Management is a science as well as an art to make others willing and willing to work to achieve goals that have been formulated together. Both must contribute well so that an institution that is led is effectively organized and also efficient in achieving the goals of the institution. An organization's success or failure is largely determined by its leader and leadership. It is the leader who is responsible for the success and failure of the execution of a job. The success or failure experienced by most organizations is determined by the leadership qualities that the people who are assigned the task of leading the organization or institution have.

Keywords : Leadership, Management, responsibility

Abstrak

Pemimpin adalah seorang yang memiliki kemampuan memimpin artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengndahkan bentuk alasannya. Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. dalam mengelola kepemimpinannya seorang pemimpin wajib paham mengenai manajemen karena Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama . keduanya harus berkontribusi dengan baik agar suatu lembaga yang di pimpin tertata secara efektif dan juga efesian dalam mencapai tujuan lembaga tersebut. Suatu organisasi akan berhasil atau gagal sebagian besar ditentukan oleh pemimpin dan kepemimpinannya. Pemimpinlah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan. Keberhasilan atau kegagalan yang dialami sebagian besar organisasi ditentukan oleh kualitas

¹ Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

² Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

³ Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

⁴ Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

kepemimpinan yang dimiliki orang-orang yang disertai tugas memimpin organisasi atau lembaga.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Manajemen, tanggungjawab

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu bidang ilmu yang bersifat universal. Karena itu, manajemen dapat diterapkan diseluruh bidang kehidupan dalam penghidupan. Manajemen yang diterapkan dibidang pendidikan disebut manajemen pendidikan, manajemen yang diterapkan dalam bidang manajemen sumber daya manusia disebut sumber daya manusia, Manajemen yang diterapkan pada bidang waktu disebut manajemen waktu dan demikian seterusnya.

Ilmu manajemen telah berkembang sebagai fenomena kehidupan modern menyertai kehadiran berbagai organisasi di masyarakat. Di dalamnya dimaksudkan untuk pengelolaan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara bersama. Perilaku bekerjasama sebagai sesuatu yang bersifat fitrah didasarkan pada prinsip tauhid, khalifah dan amanah.

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang pimpinan, yaitu: Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pemimpin (Leading), dan Pengawasan (Controlling). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial. (Rivai dan Arifin, 2009: 142-143). Kepemimpinan menjadi sebuah profesi, bukan hasil keturunan, tetapi kemauan, kemampuan, kesanggupan, dan kecakapan seseorang untuk memahami asas kepemimpinan yang sehat, menggunakan prinsip-prinsip, sistem, metode dan teknik kepemimpinan yang sebaik-baiknya, memahami konsep dasar kepemimpinan, serta berfikir dengan seksama, mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan mampu menyusun rencana tentang apa yang akan dilaksanakan dan tujuan yang akan dicapai (Mertoprawiro, 1996: 5). (Ulinnuha, 2019 : 141)

Pada proses jalannya kepemimpinan pendidikan secara umum dilihat dari bentuk-bentuk kegiatan pemimpin memiliki karakteristik, yang diantaranya pertama merintis upaya-upaya kreatif pada aktivitas kependidikan dan pengajaran. Kedua membimbing,

mengajar, memobilisasi, mengkoordinir serta memajukan kegiatan-kegiatan yang tergabung dalam lembaga yang melakukan upaya kependidikan dan pengajaran layaknya sekolah sebagai institusi pendidikan. Ketiga, merumuskan ide-ide yang baru dan segar dalam kegiatan dan penemuan-penemuan di bidang ilmu pendidikan dan pengajaran. (Ulinnuha, 2019 : 142)

Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Siagian, bahwa arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuan harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia. Arah yang dimaksud tertuang dalam strategi dan taktik yang disusun dan dijalankan oleh organisasi yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan library research. Penelitian kepustakaan (library research) merupakan penelitian yang berfungsi mendapatkan informasi dari buku, majalah, dokumen, catatan sejarah atau dengan kata lain fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan. (Sholeh, 2005: 63).

Pendekatan kepustakaan adalah penelitian dengan kegiatan mencari data dari membaca buku dan mengolahnya, yang dalam hal ini adalah mengenai karakteristik kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Dalam proses penelitian library reseearch, perpustakaan menjadi tempat yang utama untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan untuk dibaca dan dikumpulkan, dikaji dan dicatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan

Kepemimpinan atau leadership telah didefenisikan oleh banyak para ahli antaranya adalah stoner mengemukakan bahwa kepemimpinan manajerial dapat didefenisikan sebagai suatu proses mengarahkan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang selalu berhubungan dengan tugasnya. Kepeminpinan adalah bagian penting dari manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen.

Kepemimpinan merupakan ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang direncanakan.

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk membuat mereka memahami apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dan bagaimana melakukannya dengan benar dan efektif. Proses ini sangat penting dan merupakan tugas utama bagi para pemimpin untuk membawa perubahan. Kepemimpinan selalu dianggap sebagai salah satu target keberhasilan manajemen perubahan karena membentuk visi utama perusahaan dan memainkan peran yang sangat penting dalam menerapkan perubahan tersebut.

Pemimpin adalah seorang yang memiliki kemampuan memimpin artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya (Thoha, 1983: 255). (Hater dan Bass 1988) Menyatakan bahwa pemimpin transformasional merupakan pemimpin yang kharismatik dan mempunyai peran sentral dan strategis dalam membawa organisasi mencapai tujuannya.

Sudah jelas bahwasannya kepemimpinan itu kemampuan seorang untuk bisa mempengaruhi orang lain demi tujuan bersama. Hal ini di perkuat oleh (Muzamil qomas 2007: 153) yang menyatakan bahwa hakikat kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan bukan suatu prestise yang perlu dibanggakan, tetapi merupakan bentuk pengabdian dan pertanggungjawaban terhadap prinsip-prinsip keimanan. Seorang yang diangkat menjadi pemimpin harus memegang komitmen untuk menunaikan kewajiban kepemimpinannya dalam rangka mewujudkan kemaslahatan bersama, karena pemimpin adalah amanah yang akan dipertanggungjawabkan kepada rakyat yang akan dipimpin dan juga kepada Allah. Makna kepemimpinan bersifat temporal dan parsial, ia tidak bersifat hakiki. Apabila kekuasaan itu harus berakhir, tidak ada alat untuk mempertahankannya.

B. Manajemen

Pengertian Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, *management*, *managing*, *to manage*. Manajemen berarti mengatur atau mengelola. Istilah manajemen selalu dikaitkan setidaknya 4 (empat) fungsi, yaitu Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Manajemen dapat dikatakan diterapkan dengan baik setidaknya memuat 4 (empat) fungsi tersebut.

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Pengertian manajemen begitu luas sehingga dalam kenyataannya tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua orang, ada beberapa ahli mendefinisikan manajemen (Handoko, 1984 : 8-11)

Mary Parker follett mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas itu sendiri.

Stoner dalam Handoko (dalam Mubin: 2006) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu seni ilmu pengetahuan dan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah dicita citakan bersama.

Terdapat beberapa pandangan ahli manajemen tentang fungsi manajemen yang beragam. Misalnya Harold Koonzt dan C. O. Donnel dalam bukunya *Management* berpendapat bahwa fungsi manajemen terdiri dari:

Planning, Organizing, Staffing, Directing dan Controlling. Namun pada umumnya yang banyak dikenal orang tentang fungsi manajemen adalah istilah POAC: Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pelaksanaan), dan Controlling (pengendalian). Harold Koontz dan O. Donnell membagi leading (pengarahan), menjadi dua bagian, yakni Staffing (Kepegawaian) dan Directing (Pengarahan). Pakar manajemen lainnya, Schermerhorn dalam bukunya Management membagi fungsi manajemen dengan pendekatan POAC. Ia mendefinisikan istilah manajemen

Menurut Winardi bahwa unsur-unsur manajemen itu meliputi Men, Money, Materials, Teachers, Methods and Students. Diantara unsur-unsur tersebut manusia (men) merupakan unsur utama dan paling penting karena manusia merupakan perancang, pelaku dan pengendali utama dalam aktifitas manajerial. Artinya bahwa manusialah yang merumuskan tujuan, menyusun organisasi sebagai wadah pencapaian tujuan, bekerja untuk mencapai tujuan dan sekaligus mengendalikan serta menikmati hasil-hasil yang telah dicapai. (Winardi, 1983 : 16).

Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam memiliki cakupan yang luas, yaitu manajemen personalia, manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan masyarakat, manajemen pelayanan masyarakat, manajemen mutu pendidikan, manajemen perubahan pendidikan Islam, manajemen struktur pendidikan Islam, manajemen konflik, dan manajemen komunikasi pendidikan Islam. (Siti Raudhatul Jannah, 2013 : 122).

Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam setidaknya mengemban misi ganda, yakni misi pemerolehan profit dan misi sosial. Maksudnya penerapan manajemen dalam lembaga pendidikan Islam mampu mengelola sumber daya yang efektif sehingga mencapai sasaran yang dituju serta mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam kepada peserta didiknya.

C. Keterkaitan Kepemimpinan dan Manajemen

Istilah manajemen dan kepemimpinan memang sering dipertukarkan. Hal ini terjadi karena aktivitas manajemen, yang mencakup perencanaan (planning), pengarahan (leading), pengorganisasian (organizing), dan pengendalian (controlling), dianggap tidak berbeda dengan aktivitas kepemimpinan. Namun

John Kotter, dari Harvard Business School mengemukakan pendapatnya bahwa manajemen berkenaan dengan mengatasi kerumitan, sedangkan kepemimpinan berkenaan dengan mengatasi perubahan (Robbins, 2003). Hal tersebut dapat dipertegas lagi bahwa kepemimpinan berkaitan dengan visi terhadap masa depan, sedangkan manajemen berkaitan dengan mengimplementasikan visi dan strategi yang disajikan oleh para pemimpin. Perbedaan kedua istilah tersebut dikemukakan juga oleh Robert House dari Wharton School pada University of Pennsylvania. (Yudiaatmaja, 2013)

Tanpa Manajemen kepemimpinan seorang tidak akan teratur ada banyak masalah timbul jika seorang pemimpin tidak menggunakan manajemnya dalam melaksanakan kepemiminannya.

Kepemimpinan berperan sangat penting dalam manajemen karena unsur manusia merupakan variable yang teramat penting dalam organisasi. Seperti yang dikemukakan di atas bahwa yang terlibat dan bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan organisasi terdiri dari para manajer, para supervisor, dan para pelaksana. Maka dari itu sangat ada keterkaitan antara kepemimpinan dan manajemen.

Manajemen kepemimpinan harus terus meningkatkan kemampuannya dalam aspek pengetahuan dan profesionalitasnya. kepemimpinan yang memiliki kemampuan lebih akan mampu mempengaruhi pengikutnya kearah yang lebih baik. Bekal pengetahuan yang dimiliki tentu akan melahirkan ide, kreatifitas dan produktifitas lembaga tersebut. Dalam manajemen, pemimpin harus mempunyai suatu komponen yang tepat dalam mengelola sehingga menghasilkan suatu kinerja yang tepat dan bijaksana antara lain sebagai berikut.

Manajemen kepemimpinan suatu lembaga masalah yang sangat penting dalam pengelolaan. Maju tidaknya suatu lembaga sangat tergantung pada sistem dan manajemen tata kelola. Artinya jika manajemen kepemimpinannya positif maka dapat menghasilkan “Manusia“ yang berkualitas. Otomatis lembaga tersebut akan maju, dan berkembang. Sebaliknya jika manajemen kepemimpinan kurang positif maka lembaga tersebut akan terbelakang disegala bidang.

Dengan adanya manajemen pemimpin bisa memimpin fungsi sebagai berikut :

1. Memberi motivasi, fungsi dari manajemen kepemimpinan yang baik adalah mampu memberikan motivasi besar bagi karyawannya. Seorang pemimpin harus bisa memberikan pengayoman sehingga pengikutnya

merasa nyaman. Kenyamanan yang dirasakan bawahan akan membuat mereka menjadi pegawai yang loyal dan bersemangat dalam bekerja.

2. Membangun hubungan baik, seorang manajer memiliki tugas untuk mengatur organisasi dengan baik, termasuk memastikan bahwa semua staf dan karyawan mampu bekerja secara selaras. Manajer juga harus mampu membuat pegawainya merasa nyaman saat bekerja. Manajer yang terlatih akan diajari cara penyusunan organisasi yang tepat sehingga pekerjaan di dalam perusahaan bisa berjalan secara maksimal.
3. Menetapkan tujuan, organisasi ada karena adanya tujuan, guna mencapai tujuan dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu menetapkan tujuan secara jelas dan terukur. Sebagai pemimpin sekaligus manajer, tentu harus menyampaikan tujuan organisasi kepada bawahan. Dengan mengetahui tujuan perusahaan, semua anggota tim merasa bertanggung jawab untuk mencapai tujuannya bersama.

KESIMPULAN

Disini kita bisa menyimpulkan bahwasannya suatu kepemimpinan yang sedang di pimpin oleh seorang pemimpin butuh yang namanya suatu manajemen agar lembaga yang sedang di pimpin bisa terorganisir dengan baik dan jelas. Sehingga maksud dan tujuan yang di buat di awal terlaksana dengan baik dan memuaskan.

Maju mundurnya pada suatu lembaga apa pun itu termasuk di lembaga pendidikan Islam, tergantung kepada manajemen pengelolaan suatu instansi pendidikan, kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu peningkatan mutu profesionalisme guru dan keberhasilan pendidikan. Tanpa adanya manajer atau pemimpin pada suatu lembaga pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkanudin, Ari. Telaah Konsep Kepemimpinan dalam literatur Islam dan Indonesia. Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan Vol. 15 No. 2, edisi Agustus 2018. Hal. 24.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/3186/2362>
- Fahmi, Irham. Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi. (Bandung: Alfabetta 2014) <https://www.bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/2604>
- Haris, Abdul. Manajemen Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Al -Munawwarah Jurnal Pendidikan Islam. Volume 8, Nomor 1, edisi Maret 2016. Hal. 38-39.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah/article/view/3248/2406>
- Hartanto, Selamat B. Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan. Jurnal Intelegensia. Vol. 04 No. 2, edisi Juli-Desember 2016. Hal 68.
<https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1361/1363>
- Husaini, Happy Fitria. Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. MKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) Volume 4, No. 1, edisi Januari-Juni 2019. Hal. 43, 49.
<file:///C:/Users/My/Downloads/admin,+5,+JMKSP+Husaini.pdf>
- Istikomah dan Budi Haryanto. Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2021). Hal. 11
<http://eprints.umsida.ac.id/8394/1/Mix.%20Manajemen%20Kepemimpinan%20Islam.pdf>
- Malayu S.P Hasibuan, Op.cit, Hal. 2
- Nursyaidah. Manajemen Dan Kepemimpinan. Jurnal Darul ‘Ilmi Vol. 02 No. 02, edisi Juli 2014. Hal. 97 <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/418/390>
- Sari, Winda. “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan” Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan”, Vol. 1 No. 1, edisi September 2012. Hal. 41 <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/47>
- Schermerhorn, Management, (Jhon Wiley and Sonc, Inc., 8th edition, 2005), Atau baca juga Modul Diklat Penjenjangan Auditor Pengendali Teknis yang disusun oleh

- Sjamsuddin, dkk. Manajemen Pengawasan, edisi IV (Jakarta: Pusat Pelatihan dan Pengawasan BPKP, 2007). Hal. 1-2.
- Sofandi, Aris. Manajemen Pemberdayaan Guru Dalam Lembaga Pendidikan Islam. Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol. 2 No. 2, edisi Juli 2019. Hal. 174-176. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/1476/1060>
- Suhardi, Muhammad Imanuddin, Kunarso, Rofiq Hidayat, Sulaiman, Yohanes Umbu Lede, Arif Ahmad Fauzi, Fahrurrazi, Yosefo Gule, Siraj, Basri, Syafruddin, Roikhan Mochamad Aziz, Yanti Krismayant. "Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer. Cetakan Pertama, Juli 2022. Hal. 5-6
- Tanjung, Selvira Wardani dan Nuri Aslam. Peran Penting Kepemimpinan dalam Manajemen Perubahan di Suatu Organisasi. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). Vol. 2 No. 2, 2022. Hal. 2464 <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/3848/1405>
- Ulinnuha, Nur Raisah. "Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam". TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 2 No. 2 September 2019. Hal. 141-143 <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/2606/2069>
- Yudiatmaja, Fridayana. Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya. Media Komunikasi FIS Vol 12, No 2 Agustus 2013. Hal. 30 <file:///C:/Users/My/Downloads/putuindra,+3.+Fridayana+Yudiatmaja+-+Jurnal+FIS+2013.pdf>